

Pedoman Penulisan Naskah Jurnal Civics

1. Jurnal Civics menerbitkan naskah hasil penelitian dalam bidang kewarganegaraan yang memberi kontribusi pada pemahaman, peningkatan, pengembangan teori dan konsep keilmuan, dan resensi buku.
2. Naskah yang dikirim belum pernah dipublikasikan, tidak sedang dikirim ke jurnal lain, dan harus disertai pernyataan bukan hasil plagiarisme atau mengandung unsur plagiarisme.
3. Penulisan naskah menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Panjang naskah antara 15 – 20 halaman menggunakan kertas ukuran A4, diketik 1,5 spasi dengan font time new roman 12 dengan margin kiri dan atas 4 cm serta kanan dan bawah 3 cm.
4. Naskah ditulis dengan sistematika sebagai berikut:
 - a. Judul: ditulis dengan singkat dan padat maksimal 15 kata.
 - b. Nama Penulis : ditulis tanpa gelar, apabila penulis lebih dari satu orang semua anggota dicantumkan.
 - c. Instansi dan Alamat Penulis: ditulis nama instansi tempat penulis berasal dan alamat email. Apabila penulis lebih dari satu orang maka hanya mencantumkan email ketuanya saja.
 - d. Abstrak : ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia satu alinea panjangnya 120 – 150 halaman. Abstrak terdiri dari tujuan, metode dan hasil.
 - e. Kata Kunci : diisi kata atau istilah yang mencerminkan esensi konsep dalam naskah antara 3 sampai 4 kata dan dicetak miring tebal di bawah abstrak.
 - f. Batang tubuh artikel : artikel terdiri atas pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan.
 - g. Ucapan Terima Kasih : ditujukan kepada berbagai pihak yang membantu penulisan, misalnya sponsor penelitian dan narasumber.
 - h. Daftar Pustaka : disusun secara alfabetis menggunakan aplikasi *citation* di microsoft word, *mendeley*, *endnote* atau sejenisnya. Sumber paling banyak berupa sumber primer (jurnal) terbaru. Berikut ini contoh penulisan daftar pustakanya:

Audigier, F. (2000). *Basic concepts and core competencies for education for democratic citizenship*. Strasbourg: Council of Europe.

Doğanay, A. (2012). A curriculum framework for active democratic citizenship education. In M. Print & D. Lange (Eds.), *Schools, Curriculum and Civic Education for Building Democratic Citizens* (pp. 19–39). Rotterdam, Boston, Taipei: Sense Publisher.

Print, M. (2013). Competencies for democratic citizenship in europe. In M. Print & D. Lange (Eds.), *Civic Education and Competences for Engaging Citizens in Democracies* (pp. 37–50). Rotterdam, Boston, Taipei: Sense Publishers.

Baile, W. F., & Walters, R. (2013). Applying sociodramatic methods in teaching transition to palliative care. *Journal of Pain and Symptom Management*, 45(3), 606–619.
5. Penulisan sitasi/kutipan mengikuti style guide APA dengan menggunakan Mendeley.
6. Naskah dikirim melalui *open journal system* dengan laman <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics>.
7. Naskah yang masuk ke meja redaksi akan dibaca dan direview oleh mitra bestari serta direview dan diseleksi oleh redaktur. Naskah dapat diterima tanpa perbaikan, diterima, dengan perbaikan, atau ditolak.

Jurnal Civics

Media Kajian Kewarganegaraan

Eksekusi putusan hakim dalam sengketa perdata di Pengadilan Negeri Sleman <i>Sri Hartini, Setiati Widihastuti, dan Iffah Nurhayati</i>	128-138
Peranan media sosial dalam pengembangan melek politik mahasiswa <i>Yudha Pradana</i>	139-145
Penguatan budaya hukum masyarakat untuk menghasilkan kewarganegaraan transformatif <i>Iman Pasu Marganda Hadiarto Purba</i>	146-153
Pembentukan kompetensi ekologis dengan model pembelajaran kontekstual dan berbasis masalah dalam PPKn di SMP <i>Shinta Pertiwi dan Samsuri</i>	154-165
Implementasi pendidikan antikorupsi pada mata pelajaran PPKn berbasis project citizen di sekolah menengah atas <i>Sutrisno Asyafiq</i>	166-175
Revitalisasi moral kewarganegaraan dalam ungkapan Jawa sebagai sumber pembentukan <i>civic culture</i> dan <i>politic culture</i> <i>Yoga Ardian Feriandi</i>	176-182
Pesantren sebagai situs kewarganegaraan dan pembentukan budaya kewargaan di Madura <i>Ahmad Muwafiq dan Samsuri</i>	183-195
Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat multikulturalisme di Indonesia <i>Arif Prasetyo Wibowo dan Margi Wahono</i>	196-205
Studi tentang negara Pancasila sebagai darul ahdi wa syahadah untuk penguatan materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Ahmad Dahlan <i>Dikdik Baehaqi Arif dan Syifa Siti Aulia</i>	206-217
Reorientasi <i>civic disposition</i> dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal <i>Budi Mulyono</i>	218-225

Diterbitkan oleh:
Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

